

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, kehadiran teknologi informasi dalam kehidupan manusia telah memberikan beberapa kemudahan dan melalui berbagai riset Teknologi Informasi (TI) terus mengalami penyempurnaan. Dengan perkembangan ini seseorang yang akan mencari informasi menemukan banyak alternatif dalam memenuhi kebutuhan informasi secara cepat dan efisien. Dalam konteks perpustakaan dan pusat informasi, hadirnya teknologi informasi juga menyajikan kemudahan dalam pengelolaan, diantaranya perpustakaan dapat memenuhi berbagai permintaan informasi dalam bentuk cetak maupun digital.<sup>1</sup> Dengan bantuan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan informasi yang dapat dimanfaatkan. Sesuai dengan pendapat Martini bahwa perpustakaan apapun jenisnya, selalu berusaha agar apa yang tersedia di perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.<sup>2</sup>

Perpustakaan yang merupakan sebuah tempat dengan berbagai informasi dalam format tercetak dan dengan layanan yang masih konvensional lambat laun telah bergeser menjadi layanan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Adanya perkembangan teknologi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan

---

<sup>1</sup> Amirul Ulum, "Evaluasi Website Repositori Institusi Universitas Surabaya," *Pustaloka* 7, no. 1 (2015): 14.

<sup>2</sup> Khairuddin Nento, "Evaluasi Aplikasi IJakarta Menggunakan Teori Golden Rules of User Interface Design Theo Mandel," *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia (JTII)* 4, no. 1 (October 1, 2019): h. 7, <https://doi.org/10.30869/jtii.v4i1.372>.

kualitas dalam layanan informasi, dan salah satu inovasi yang dapat digunakan diantaranya adalah dengan menghadirkan perpustakaan digital. Perpustakaan digital sendiri merupakan perpustakaan yang memanfaatkan sistem otomatisasi dan memiliki bahan pustaka yang dominan dalam format digital yang disimpan dalam *space* komputerisasi dan dapat diakses oleh pemustaka melalui komputer, *smartphone* dan dalam jaringan internet. Bahan pustaka pada perpustakaan digital diantaranya terdiri dari koleksi teks, grafik, video, gambar, dan juga suara.<sup>3</sup>

Saat ini sudah banyak perpustakaan yang menerapkan perpustakaan digital di lembaga perpustakaannya, baik itu di perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum. Perpustakaan memiliki peranan besar dalam proses organisasi informasi yang diolah dari berbagai sumber literatur hasil karya cipta manusia yang dilayankan kembali pada masyarakat penggunanya. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan pustakawan dalam rangka melakukan pengembangan sebagai rencana strategis agar tujuan perpustakaan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dapat tercapai sesuai rencana.<sup>4</sup>

Berbicara tentang pemustaka, maka tidak semua pemustaka yang menjadi sasaran perpustakaan memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan perpustakaan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesempatan mereka untuk berkunjung ke perpustakaan seperti keterbatasan waktu, akses lokasi yang sulit,

---

<sup>3</sup> Annisa Nur Fatwa and Syifaun Nafisah, "Evaluasi Kebermanfaatan Perpustakaan Digital Dengan Pendekatan Usability Testing: Studi Pada Perpustakaan Digital Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 3, no. 1 (2021): h. 13.

<sup>4</sup> Dian Kristyanto, "Perpustakaan Digital Dan Kelompok Pengguna Potensial," *Khizanah Al-Hikmah*, 2019, h. 131, <https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a4>.

hingga pada kondisi individu yang tidak memungkinkan untuk berkunjung ke perpustakaan, sementara mereka bisa saja menginginkan informasi yang sama dengan pemustaka lainnya melalui perpustakaan.<sup>5</sup>

Berbicara keterbatasan waktu dan akses lokasi yang sulit pada masyarakat dalam mengakses perpustakaan, oleh sebab itu perpustakaan digital inilah yang menjadi upaya pemecahan masalah dalam menghadapi beberapa tantangan zaman sekarang ini. Perpustakaan digital ini akan sangat bermanfaat bagi pemustaka jika pemustaka dapat memanfaatkannya dengan baik dalam proses pencarian informasi atau segala bentuk kebutuhan pemustaka pada perpustakaan.

Dalam Islam, jika manusia dapat memanfaatkan segala bentuk ciptaan Allah SWT, maka mereka termasuk orang-orang yang berpikir. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْقُلُوكِ الَّتِي بَحْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۗ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَحَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (١٦٤)

Dari uraian ayat di atas menjelaskan bahwa segala bentuk ciptaan Allah SWT terdapat berbagai macam manfaat di dalamnya, termasuk juga dalam pemanfaatan perpustakaan digital karena perpustakaan adalah gudangnya ilmu pengetahuan. Tetapi, masih banyak kita temui pemustaka belum optimal dalam memanfaatkan perpustakaan digital yang disediakan oleh perpustakaan. Jika pemustaka bisa secara optimal dalam memanfaatkan perpustakaan digital yang ada, maka akan sangat berdampak bagus dalam segi pemanfaatan perpustakaan digital

---

<sup>5</sup> Kristyanto, h. 131.

itu sendiri dan akan mampu meningkatkan minat baca masyarakat karena pemanfaatannya.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan salah satu yang terdampak dari peningkatan minat baca karena menghadirkan inovasi kepada masyarakat berupa perpustakaan digital melalui aplikasi iHSS (iHulu Sungai Selatan). Pemanfaatan perpustakaan digital oleh masyarakat tidak lepas dari peran pustakawan dalam mengembangkan perpustakaan digital yang memiliki koleksi yang cukup lengkap sehingga pemustaka akan lebih mudah dalam pemilihan koleksi yang mereka inginkan. Tercatat biaya pembelian buku digital pada tahun 2019 yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah sebesar Rp 124.000.000,00. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melakukan pengembangan perpustakaan digital bekerja sama dengan PT. Woolu Aksara Maya untuk menghadirkan aplikasi iHSS sebagai aplikasi perpustakaan digital berbasis *android*.

Aplikasi perpustakaan digital iHSS diluncurkan pada 19 Desember 2017. Aplikasi iHSS ini dapat diunduh di *playstore*. Pemustaka hanya perlu mendaftar untuk menjadi anggota, pendaftaran bisa lewat akun *Facebook* atau lewat akun *Email*. Aplikasi perpustakaan digital iHSS merupakan wujud dari pelayanan perpustakaan yang lebih mudah dan cepat dengan memanfaatkan teknologi. Dalam penerapannya, aplikasi iHSS telah diunduh lebih dari 1.000 orang dengan rating 4.3 dari rentang skala 1 sampai dengan 5.

Aplikasi iHSS ini dapat memberikan berbagai manfaat dalam penggunaannya karena mampu meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penggunaan aplikasi digital secara statistik memiliki peningkatan dalam hal berbagai pinjaman dari *e-book* yang disediakan. Tercatat pada Desember tahun 2022, total judul yang dipinjam selama aplikasi iHSS ini dikembangkan berjumlah 4.769 judul. Tentu saja hal ini membuktikan bahwa masyarakat merasakan dan ikut memanfaatkan keberadaan perpustakaan digital melalui aplikasi iHSS. Dalam hal ini lewat aplikasi “iHSS” yang menjadi kunci dalam pengembangan perpustakaan serta inovasi di masa sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, pengembangan aplikasi iHSS sangat berperan penting dalam proses peningkatan minat baca masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sebelum kehadiran aplikasi iHSS pada tahun 2016, persentase minat baca masyarakat hanya 4% dari jumlah keseluruhan masyarakat di Hulu Sungai Selatan. Setelah aplikasi iHSS dikembangkan dengan memperhatikan kebijakan dari pemerintah daerah, peningkatan minat baca masyarakat mengalami kenaikan. Tercatat pada tahun 2019 setelah aplikasi iHSS dikembangkan pada tahun 2017, persentase minat baca masyarakat meningkat menjadi 12%.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan karena tidak ada peneliti sebelumnya yang meneliti masalah perpustakaan digital melalui aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selain

itu, perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan salah satu pusat sumber baca dan sudah menghadirkan inovasi dalam bentuk perpustakaan digital melalui aplikasi iHSS, maka peneliti tertarik untuk meneliti di sana sebagai lembaga yang mampu memanfaatkan aplikasi iHSS. Untuk mengetahui apakah aplikasi iHSS mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dan sesuai dengan pemanfaatannya, maka perlu penilaian atau evaluasi terhadap pemanfaatan aplikasi iHSS.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar nilai pemanfaatan aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai pemanfaatan aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis :

Menambah wawasan, pengetahuan, informasi mengenai pemanfaatan aplikasi iHSS.

2. Secara Praktis :

- a. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang akan meneliti dengan objek kajian ini.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pustakawan dalam memperbaiki kualitas pelayanan aplikasi iHSS.
- c. Sebagai acuan untuk pemustaka mengetahui manfaat dari aplikasi iHSS.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan pengertian terhadap kata yang dianggap penting. Judul dari penelitian ini adalah “Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.”

1. Evaluasi

Evaluasi berarti menilai. Menurut KBBI, evaluasi juga berarti penilaian atau pengumpulan dan pengamatan dari macam bukti untuk mengukur dampak dan

efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>6</sup>

## 2. Pemanfaatan Aplikasi iHSS

Pemanfaatan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>7</sup> Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah atau guna. Pengertian pemanfaatan dalam penelitian ini adalah suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Pemanfaatan yang akan diteliti pada penelitian ini memuat sepuluh indikator tentang pemanfaatan aplikasi iHSS. Indikator tersebut yaitu:

- 1) *Connectivity* (konektivitas)
- 2) *Simplicity* (Kesederhanaan)
- 3) *Directional* (Terarah)
- 4) *Informative* (Informatif)
- 5) *Interactivity* (Interaktivitas)
- 6) *User Friendliness* (Ramah Pengguna)
- 7) *Comprehensiveness* (Kelengkapan)
- 8) *Continuity* (Berkelanjutan)
- 9) *Personalization* (Personalisasi)
- 10) *Internal* (Internal)

---

<sup>6</sup> Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima," 2016.

<sup>7</sup> Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima."



Aplikasi iHSS adalah sebuah aplikasi perpustakaan digital persembahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang bekerja sama dengan PT. Woolu Aksara Maya pada tahun 2017 selaku pengembang aplikasi.

Berdasarkan beberapa uraian definisi di atas, dapat dipahami bahwa maksud dari judul penelitian Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah untuk menilai seberapa besar nilai pemanfaatan aplikasi iHSS dengan menggunakan sepuluh indikator pemanfaatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan seorang peneliti dalam melakukan penelitian kali ini. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Khairuddin Nento tahun 2019 dengan judul Evaluasi Aplikasi iJakarta Menggunakan *Teori Golden Rules of User Interface Design Theo Mandel*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi desain antarmuka pada aplikasi iJakarta sehingga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan pada desain maupun kinerja dari aplikasi iJakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi iJakarta dapat dinyatakan telah baik dalam desain antarmukanya dan dapat membantu pengguna aplikasi walaupun masih terdapat beberapa kekurangan pada aplikasi iJakarta. Perbedaan penelitian dengan peneliti yang akan teliti adalah metode penelitiannya. Metode

penelitian yang akan peneliti gunakan adalah metode kuantitatif. Kemudian, aplikasi yang digunakan juga berbeda, yaitu aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.<sup>8</sup>

2. Desita Fonna tahun 2020 jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora dengan judul skripsi Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi IPusnas terhadap Kemudahan Akses Informasi Perkuliahan Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Penelitian ini membahas sejauh mana pemanfaatan aplikasi IPusnas terhadap kemudahan akses informasi perkuliahan. Hasil penelitian diperoleh pemanfaatan yang positif dengan hasil indeksnya terletak antara 0,70-0,90. Ini berarti pemanfaatan antara keduanya adalah tergolong kuat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh R sebesar 0,708, terbukti  $t_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 7,707 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  memiliki nilai sebesar 0,2521 pada taraf signifikan 5% karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Nilai R square 0,502 artinya, pemanfaatan aplikasi IPusnas berpengaruh positif terhadap Kemudahan Akses Informasi Perkuliahan Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sebesar 50,2%. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Perbedaannya terletak pada aplikasi yang diteliti, peneliti akan meneliti aplikasi iHSS, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti aplikasi Ipusnas. Selain itu juga, peneliti hanya ingin meneliti evaluasi pemanfaatan aplikasi saja, bukan evaluasi pemanfaatan

---

<sup>8</sup> Nento, "Evaluasi Aplikasi IJakarta Menggunakan Teori Golden Rules of User Interface Design Theo Mandel."

aplikasi IPusnas terhadap kemudahan akses informasi. Pada lokasi penelitian juga berbeda yaitu peneliti akan melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.<sup>9</sup>

3. Annisa Nur Fatwa dan Syifaun Nafisah pada tahun 2021 dengan judul Evaluasi kebermanfaatan perpustakaan digital dengan pendekatan *Usability Testing*: Studi pada Perpustakaan Digital Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai bagaimana tingkat kebermanfaatan Perpustakaan Digital Fakultas Teknik UGM dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan pendekatan *usability testing*. Hasil penelitian menjelaskan pada evaluasi kemanfaatan Perpustakaan Digital Fakultas Teknik UGM dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan pendekatan *usability testing* adalah sebesar 3,042 artinya, sudah tergolong baik dan perpustakaan digital Fakultas Teknik UGM dapat dikatakan bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sehingga kebutuhan para pemustaka dapat terpenuhi. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan peneliti teliti, yaitu terletak pada perpustakaan digitalnya dan lokasi penelitiannya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Desita Fonna, "Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi IPusnas Terhadap Kemudahan Akses Informasi Perkuliahan Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raniry," *Banda Aceh: Universitas UIN Raniry*, 2020.

<sup>10</sup> Fatwa and Nafisah, "Evaluasi Kebermanfaatan Perpustakaan Digital Dengan Pendekatan Usability Testing: Studi Pada Perpustakaan Digital Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada."

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I memuat Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penelitian.

BAB II memuat Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang terdiri dari sub bab Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota yang meliputi Pengertian Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Tujuan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, Koleksi Perpustakaan, Sarana dan Prasarana, Pemanfaatan Perpustakaan Umum. Perpustakaan Digital meliputi Pengertian Perpustakaan Digital, Kelebihan Perpustakaan Digital, Manfaat Perpustakaan Digital, Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan Fitur-fitur Perpustakaan Digital. Aplikasi iHSS meliputi Pengertian Aplikasi iHSS, Mobile Library, dan Indikator Pemanfaatan Aplikasi iHSS serta Kerangka Pikir.

BAB III memuat Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data serta Teknik Validitas dan Keabsahan Data.

BAB IV memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V memuat Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.